

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif merupakan serangkaian perbuatan dan proses untuk mendapatkan informasi dari kondisi yang normal dalam lingkungan kehidupan suatu obyek, obyek tersebut dihubungkan pada permasalahan, secara pandang teoritis ataupun praktis.¹ Margono mengutip dari Bodgan dan Taylor jika penelitian kualitatif merupakan cara meneliti untuk menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau dari ucapan orang lain dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu pendekatan dengan mencari data dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perbuatan seseorang yang dapat dilihat dan dikaji berdasarkan sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.³ Data yang sudah terkumpul kemudian disimpulkan baik secara induktif ataupun deduktif dan melalui analisa yang selalu berkembang berdasarkan fenomena yang ada berdasarkan logika ilmiah.⁴

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kali ini adalah Strategi organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat yang dilakukan oleh Lazismu kabupaten Pati. Yang dijadikan pembahasan adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh Lazismu kabupaten Pati untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menunaikan kewajiban berzakat dan peran Lazismu untuk memotivasi masyarakat untuk membayarkan zakat.

C. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif yang menjadi sumber data adalah perkataan dan perbuatan, selain itu data tambahan juga bisa

¹ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), 80

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

didapatkan dari dokumen bentuk fisik. Pada penelitian kali ini memiliki dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang berasal dari ungkapan kata-kata verbal yang diucapkan seseorang. Bentuk sumber data primer bisa berupa ungkapan kata dari ucapan, tingkah laku yang diperbuat oleh suatu subyek yang bisa menimbulkan kepercayaan, adapun yang diperhatikan adalah seorang informan atau subyek penelitian kemudian dihubungkan dengan variable penelitian dan akhirnya mendapatkan informasi secara langsung dari responden tersebut. Penelitian kali sumber data diperoleh dari proses wawancara yang berasal dari para informan.⁵ Wawancara pun dilakukan kepada Pimpinan Lazismu Pati, para staff Lazismu Pati dan juga masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari pengamatan dokumen-dokumen berbentuk tulisan didalamnya berisi informasi dari suatu obyek penelitian, pada penelitian kali ini data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi Lazismu Pati.⁶ Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini berupa buku, dokumen-dokumen Lazismu Pati, brosur dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan tehnik untuk mengumpulkan data dengan sifat deskriptif, pengumpulan data berasal dari proses wawancara dan observasi secara pribadi atau bentuk lain pada saat melakukan penelitian. Proses tersebut bisa berasal dari sebuah foto, dokumen pribadi, artefak atau peninggalan dan juga catatan penelitian dari data lapangan.⁷

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar, pada penelitian kali memakai beberapa teknik untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 209.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75.

1. Observasi

Observasi adalah jenis kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek, pengamatan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan seksama. Bentuk pengamatan berupa observasi digunakan untuk membuktikan secara nyata proses yang terjadi dan bisa dirasakan oleh panca indera, baik bisa didengar, dilihat, mampu dirasakan sehingga mendapatkan data cacatan secara obyektif.⁸ Untuk penelitian kali melakukan observasi terhadap organisasi kemasyarakatan Lazismu Pati terutama tentang strategi dan upaya memberikan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat menunaikan kewajiban berzakat. Peneliti datang langsung ke Lazismu dan akhirnya mendapatkan data berupa Profil Lembaga, Progam-program yang dilaksanakan, dan sosialisasi-sosialisasi agar menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam menunaikan zakat melalui Lazismu Pati.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai bentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung saling berhadapan fisiknya, keduanya bisa saling melihat wujud masing-masing dan bisa dengan baik mendengarkan suaranya.⁹ Peneliti melakukan wawancara terhadap Lazismu Pati antara lain kepada Pimpinan dan para staff yang bekerja di Lazismu Pati dan diperoleh data berupa proses-proses yang terjadi dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat dengan program-program yang dimiliki oleh Lazismu Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya merupakan catatan-catatan yang sudah terlewat. Catatan tersebut biasa bisa berupa tulisan, gambar, atau sebuah karya yang dikenang berasal dari seseorang. Dokumentasi penelitian menggunakan foto melalui proses pengamatan.¹⁰ Penelitian kali mendapatkan data dokumentasi dari Lazismu Pati berupa dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, visi-misi, tujuan organisasi, program-program yang dilakukan oleh Lazismu Pati.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 71-73

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹¹ Untuk penelitian kali ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan juga teori.

2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.¹²

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sebagai kevalidan yang tepat. Peneliti menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung dalam memenuhi data yang jelas. Beberapa sumber referensi yang diperlukan peneliti disini meliputi berbagai buku, jurnal, artikel, *website*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai penelitian ini tuntas.

Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), 330.

¹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam pada informan yang ahli di bidangnya terhadap penelitian untuk menunjang penelitian agar memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

2) Reduksi Data

Analisis reduksi data, peneliti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya yang sesuai dengan tema. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis guna memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan yang telah dirumuskan, tapi juga berkemungkinan tidak menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian yang dilakukan di lapangan.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.